

ABSTRAK

Perusahaan produksi minuman jelly, memiliki mesin yang telah digunakan hampir lebih dari 10 tahun. Ada indikasi bahwa mesin-mesin tersebut sudah lewat umur pakainya dan memiliki kapasitas output $\pm 18,720$ Karton/Hari. Pada produksi tahun 2019 menyatakan bahwa kapasitas maksimum produksi di semua plant yang memproduksi minuman jelly bernata ini mampu memproduksi dalam rata-rata per bulan sekitar $\pm 1,308,675$ karton/bulan. Dan di lakukan *forcase* untuk tahun 2020 ada peningkatan permintaan produksi rata-rata per bulan hingga $\pm 1,870,183$ karton/bulan. Yang dimana meningkat hingga 40% - 50% di tahun depan yang diluar kemampuan produksi pada perusahaan minuman jelly. Perusahaan melakukan analisis kelayakan untuk mempertimbangkan investasi mesin baru dengan melihat Aspek Pasar, Aspek Teknis, dan Aspek Keuangan. Kemudian dilakukan perhitungan menggunakan metode Capital Budgeting dimana perhitungan tersebut dapat menentukan NPV, IRR, dan Payback Periode suatu investasi. Didapatkan bahwa perhitungan Investasi menggunakan metode Capital Budgeting yang dimana didapatkan NPV mesin baru ini memiliki nilai Rp. 38,402,057,205 atau lebih dari Nol (0) dan tingkat bunga IRR nya sebesar 14% yang dimana diatas dari MARR ditahun itu dan biaya investasi yang dikeluarkan dapat kembali dalam waktu 1.4 tahun, 8.6 tahun lebih cepat dari yang ditargetkan untuk kembali. Didapatkan hasil investasi yang dilakukan dikatakan layak dengan menggunakan Metode Capital Budgeting.

Kata Kunci : Investasi; Capital Budgeting; Payback Periode; IRR; Produksi



ABSTRACT

Jelly drink production company, has a machine that has been in use for almost more than 10 years. There are indications that these machines are past their useful life and have an output capacity of $\pm 18,720$ cartons / day. Production in 2019 states that the maximum production capacity in all plants that produce jelly drinks is capable of producing an average of $\pm 1,308,675$ cartons / month per month. And the forcase for 2020 is an increase in average production demand per month to $\pm 1,870,183$ cartons / month. Which will increase by 40% - 50% in the next year which is beyond the production capacity of the jelly beverage company. The company conducts a feasibility analysis to consider investing in a new machine by looking at Market Aspects, Technical Aspects, and Financial Aspects. Then the calculation is done using the Capital Budgeting method where the calculation can determine the NPV, IRR, and Payback Period of an investment. It is found that the calculation of investment uses the Capital Budgeting method, where the NPV of this new machine has a value of Rp. 38,402,057,205 or more than Zero (0) and the IRR interest rate is 14% which is above the MARR in that year and the investment costs incurred can return within 1.4 years, 8.6 years sooner than the targeted return. The results of the investment made are said to be feasible using the Capital Budgeting Method.

Keywords: Investment; Capital Budgeting; Payback Period; IRR; Production

